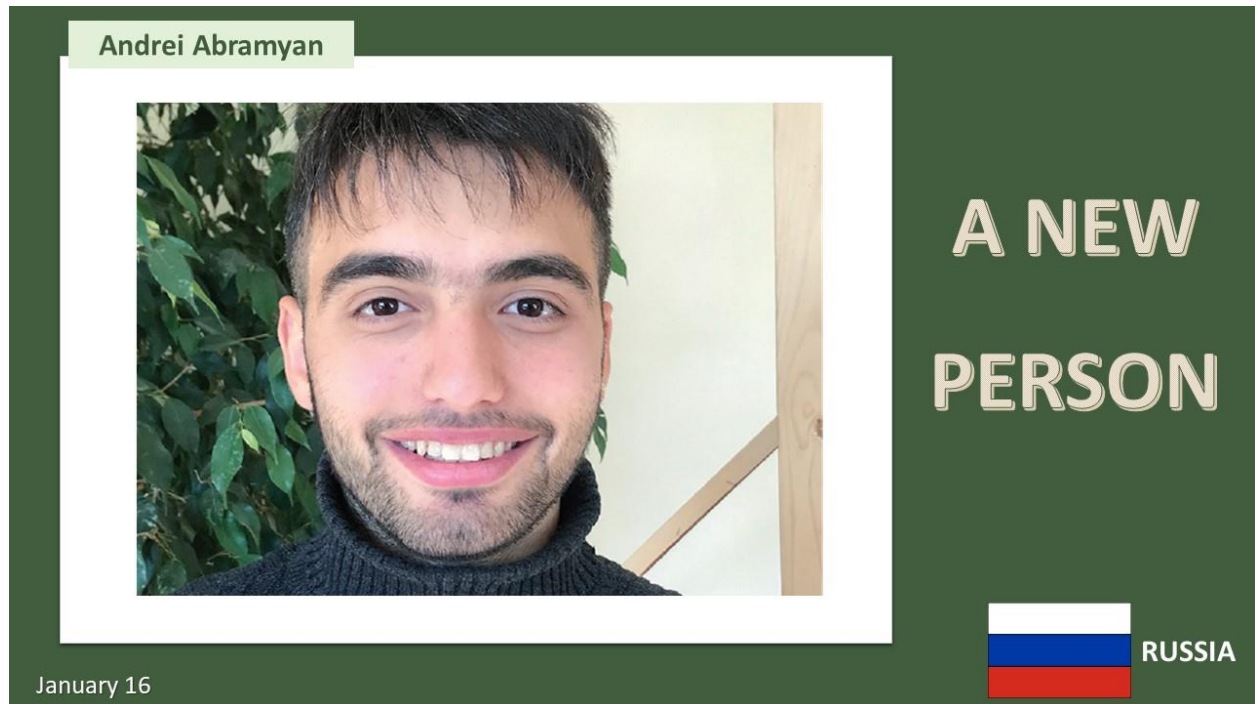


January 9 2021 - Andrei Abramyan, 22 Tahun.

MANUSIA BARU.



Ketika saya berusia 15 tahun, saya menghabiskan waktu musim panas berlatih untuk menjadi petinju. Suatu hari, ketika saya dalam perjalanan pulang dari pelatihan, pikiran itu muncul di benak saya: "Kamu sakit."

Saya mengabaikan pikiran itu. Namun di rumah, saya mulai merasa depresi. Saya meminta orang tua saya untuk membawa saya ke terapis. Tetapi kemudian saya menyadari bahwa saya mungkin akan dikeluarkan dari sekolah jika orang mengira saya sakit jiwa. Saya tidak pergi konseling.

Dua minggu kemudian, pikiran menakutkan lainnya muncul di benak saya: "Kamu akan mati dalam sebulan"

Perasaan saya semakin memburuk. Hidup kehilangan makna. Semua orang mengira saya mencari perhatian, tetapi saya merasakan sakit yang sangat mendalam dan tidak ada seorang pun percaya, Saya tidak mengerti apa yang sedang terjadi.

Di akhir bulan, nenek mencukur rambut saya di rumah kami. Sementara dia mencukur, saya menangis.

"Tidak apa-apa," kata nenek, yang mengira saya sedang mengalami perubahan hormon. "Nenek hampir selesai mencukur rambutmu."

"Aku sekarat," saya berkata.

Nenek mengira saya sedang mencari perhatian. Saya sebenarnya ingin bunuh diri, tetapi saya tidak sanggup melakukannya. Setelah nenek selesai mencukur rambut saya, dia duduk. Ibu berada di dekatnya. Saya tetap duduk. Memandang ke langit-langit saya berdoa dalam hati: "Tuhan, jika Engkau benar ada, tolonglah aku."

Tidak ada yang terjadi.

Saya malah merasakan keinginan yang kuat untuk pergi ke kamar mandi dan bunuh diri.

Tetapi pada saat itu, saya melihat cahaya turun dari langit-langit seperti sambaran petir, itu tembus ke dada saya. Saya tidak bisa menggambarkan bagaimana rasanya. Itu menyenangkan. Saya merasakan keabadian dalam diri saya. Itu terjadi dalam sepersekian detik.

Saya melompat dari kursi dan berseru, "Puji Tuhan! Tuhan menyembuhkan aku!" Ibu dan nenek tidak melihat cahaya itu, dan mereka menatap saya dengan prihatin.

"Tenang" kata nenek. "Semuanya akan baik-baik saja."

Dengan gembira, saya memeluk ibu. Itu seperti saya tidak melihatnya dalam beberapa minggu.

"Tuhan menyembuhkanku," kataku.

Saya mencari saudara kembar saya, Vadim, yang sementara bermain komputer.

Saya mengatakan padanya tentang cahaya itu. "Tuhan menyembuhkanku," kataku.

Dia tidak percaya. Dia pikir saya mengarang cerita.

Nenek mengira saya sakit jiwa.

Saya tahu bahwa saya hampir bunuh diri, tetapi seseorang telah menyelamatkan saya. Pada saat itu saya menyadari bahwa Tuhan itu ada.

Hari itu adalah awal perjalanan panjang saya bersama Yesus.

Saat ini saya sementara kuliah untuk menjadi pendeta di Universitas Advent Zaoksky. Keluarga saya turut bahagia. Mereka mengatakan bahwa saya adalah manusia baru.

Saya percaya bahwa Tuhan membawa kesembuhan dalam hidup saya, dan sejak saat itu saya menjadi seorang yang berbeda. Saya memohon kepadaNya, dan Dia mendengarkan saya. Saya memuji Dia karena Dialah Tuhan yang mendengar dan menjawab doa.

Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu Sekolah Kristen Zaoksky agar dapat membangun gedung sekolah sendiri yang terletak di kampus Universitas Advent Zaoksky. Saat ini Sekolah Kristen Zaoksky meminjam ruang kelas dari universitas, dan persembahan Anda akan membantu anak-anak sekolah belajar di ruang kelas mereka sendiri. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang limpah.

EURO-ASIA DIVISION PROJECT



Construct three-story preschool, elementary school, and high school on the campus of Ukrainian Adventist Center of Higher Education in Bucha, Ukraine.



Construct two-story preschool, elementary school, and high school on the campus of Zaoksky Adventist University in Tula region, Russia.



PROJECTS

1. Construct three-story preschool, elementary school, and high school on the campus of Ukrainian Adventist Center of Higher Education in Bucha, Ukraine.
2. Construct two-story preschool, elementary school, and high school on the campus of Zaoksky Adventist University in Tula region, Russia.